

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Kabupaten Kulonprogo

1. Letak Geografis

Kabupaten Kulon Progo dengan ibu kota Wates memiliki luas wilayah 58.627,512 ha (586,28 km²), terdiri dari 12 kecamatan 87 desa, 1 kelurahan dan 917 dukuh. Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling barat. Kabupaten Kulon Progo terletak pada posisi 7° 38' 42" - 7° 59' 3" Lintang Selatan dan antara 110° 1' 37" – 110° 16' 26" Bujur Timur.

Akhir tahun 2016, wilayah administrasi Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Temon (36,30 km²), Wates (32,00 km²), Panjatan (44,59 km²), Galur (32,91 km²), Lendah (35,59 km²), Sentolo (52,65 km²), Pengasih (61,66 km²), Kokap (73,80 km²), Giri Mulyo (54,90 km²), Nanggulan (39,61 km²), Kali Bawang (52,96 km²), dan Samigaluh (69,29 km²). Jarak antara Ibukota Kabupaten ke daerah kecamatan:

- a. Wates – Temon: 9 km
- b. Wates – Panjatan: 4 km
- c. Wates – Galur: 12 km
- d. Wates – Lendah: 14 km
- e. Wates – Sentolo: 18 km

- f. Wates – Pengasih: 8 km
- g. Wates – Kokap: 10 km
- h. Wates – Giri Mulyo: 38 km
- i. Wates – Nanggulan: 26 km
- j. Wates – Kali Bawang: 41 km
- k. Wates – Samigaluh: 44 km

Secara astronomis, kabupaten Kulon Progo terletak antara $7^{\circ} 38'42''$ – $7^{\circ} 59'3''$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ} 1'37''$ – $110^{\circ} 16'26''$ Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kulon Progo memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Magelang, propinsi Jawa Tengah; Selatan – Samudra Hindia; Barat – Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah; Timur – Kabupaten Sleman dan Bantul, Propinsi D.I. Yogyakarta.

2. UMKM (Usaha Kecil Mikro dan Menengah)

UMKM (Usaha Kecil Mikro dan Menengah) di Kabupaten Kulon Progo setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berikut ini data jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2013 – 2017:

Tabel 4.1.
Jumlah UMKM di Kabupaten Kulon Progo

No	Tahun	Jumlah
1	2013	105.060
2	2014	106.127
3	2015	107.000
4	2016	108.005
5	2017	110.032

Sumber: Dinas Koperasi Kabupaten Kulonprogo

B. Tomira Diponegoro

1. Profil Tomira

Proses kemitraan kerjasama dan akuisisi yang telah dilakukakn pihak Pemerintah melalui PERDA sudah melakukan proses yang ke-5 dengan melibatkan 3 Tomira pada tahun 2018 yakni Tomira , Tomira , Tomira. Pada tahap ini salah satunya adalah Tomira Diponegoro yakni salah satu Tomira yang berkembang dengan sangat cepat. Tomira Diponegoro telah berdiri pada tanggal 20 Februari 2018 dan berlaku selama 35 bulan sampai dengan dengan 21 Desember 2020 dengan diketahui oleh Suyitno (Ketua KSU Binaria) L. Sanjaya Trio Purnomo (Branch Manager Indomarco) dan untuk Modal Penyertaan Pada Koperasi (SPMPKOP).

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan UMKM yang maju dan sejahtera

b. Misi

- 1) Mendorong UMKM untuk mengembangkan produknya
- 2) Memberikan fasilitas dan promosi produk lokal agar bersaing dengan produk modern.

3. Syarat masuk keanggotaan Tomira Diponegoro

- a. Produk berasal dari Kulon Progo
- b. Izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)
- c. Adanya izin PIRT dari Dinas Kesehatan untuk produk kuliner
- d. Adanya tanggal produksi dan tanggal batas kadaluarsa untuk kuliner

e. Tercantum merk produk dalam kemasan yang baik dan aman

4. Keanggotaan dan Jenis Produk

Tomira Diponegoro telah memiliki 29 UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dengan memiliki beberapa produk sesuai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Keanggotaan dan Jenis Produk Tomira Diponegoro

No.	Nama	Alamat	Jenis Produk
1	KSU Binaria	Punukan Wates	Emping melinjo mentah Emping garut mentah
2	PDAM	Wates Kulonprogo	Air kemasan gelas Air kemasan botol
3	Agus Wibowo	Penggung Hargorejo Kokap	Nira kelapa/legen Gula semut coklat cair Gula semut kristal natural B Gula kristal jahe B Gula semut kristal kencur K Gula semut kristal kunir K Gula semut kristal kunir putih K Gula semut kristal temu lawak B Gula semut kristal jahe K Gula semut temu kunci K Gula semut bandrek K Gula semut lengkuas K Gula semut manggis K Gula semut temu lawak K Kue mocap
4	Kelompok Ria	Jl. Sanuh Wates	Keripik tempe Keripik pisang Peyek kacang hijau Kue bawang Pastel kering Kue semprong Keripik pisang kecil Keripik pisang besar Peyek kacang hijau Peyek kacang tanah
5	Starprog	Temon Kulonprogo	Kopi

Lanjutan Tabel 4.2.

6	Panca Manunggal	Sogan Wates	Beras
7	Parni	Beji Wates	Keripik kenikir Keripik sledri Keripik pare Peyek kedelai Peyel teri Gula jawa
8	Ny Nurhadi	Gadingan Wates	Sambal pecel madiun B Sambal pecel madiun K Tape ketan Kacang telur Kacang bawang
9	Rahmad	Terbah Pengasih	Bakpia Geblek mentah Kering kentang Gula ketak
10	Desti Puji Lestari	Karangwuluh Temon	Usrok Ceriping pisang Keripik bayam Ceriping ubi ungu Keripik talas Sale Pegagan Peyek kacang Lanting Keripik singkong Stik growol Stik grow put Keripik balung ketek
11	Dwi Martuti Rahayu	Salakmalang, Kalibawang	Emping jagung Coklat pegagan Wondis dark Wondis milk Wondis white coklat Peyek regedek
12	Marwiyah	Samigaluh	Kopi moka menoreh robusta Kopi moka menoreh single Kecap benguk
13	Muhammad Banu	Sukoreno Sentolo	Madu kelengkeng
14	Kusnawati	Kretek Glagah Temon	Balado emping melinjo

Lanjutan Tabel 4.2.

15	Siwidati S.P.,Si	Kedungan Temon	Keripik lidah buaya Sirup lidah bauay
16	Ratna Susanti	Blimbing Sukreno Sentolo	Keripik jamur kuping Keripik jamur tiram
17	Siti Rumingah	Margosari Pengasih	Wedang uwuh (bungkus) Wedang uwuh (pack)
18	Karyani	Banjarharjo Kalibawang	Slondok B Slondok K Slondok duduk
19	Suharti	Beji Wates	Peyek ser Peyek tolo Keripik tempe
20	Zainudin	Pengasih	Keripik belut Cabe belut
21	Bu Sastro	Wonosidi Wates	Kecap kecil
22	Rubinem	Dukuh Lendah	PIN Bros kertas
23	Siti Mahmudah	Jamus Pengasih	Gantungan kunci
24	Untari	Beji Wates	Bros kain
25	Sirojan	Margosari Pengasih	Bros pita
26	Ahmad Wafiq	Pripih Hargorejo Kokap	Teh tarik jelly
27	Yanti	Punukan Wates	Kue nastar Kue putri salju Kue kacang Kue janda genit Kue ulat kadut
28	Atik S	Terbah Pengasih	Kacang benguk
29	Wiwik	Kedung Galih, Pengasih	Rengginan

Sumber: Tomira Diponegoro

C. Profil Responden

Hasil penelitian tentang indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap kebijakan pemerintah dengan adanya Tomira di Kabupaten Kulonprogo berdasarkan pada 3 unsur dengan 11 item pertanyaan. Sementara itu ada 29 responden yang

merupakan produsen atau pemilik usaha UMKM Tomira Diponegoro. Adapun informasi yang berkaitan dengan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	10 Jiwa	34,48
2	Perempuan	19 Jiwa	65,52
Jumlah		29	100

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang mengurus produk UMKM adalah perempuan yaitu 19 jiwa dan laki-laki hanya 10 dari 29 responden dengan perbandingan presentase 65,52% : 34,48%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan dalam usaha makanan ataupun kuliner.

Tabel 4.4.
Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	24 – 35	6	20,69
2	36 – 47	14	48,28
3	48 – 59	9	31,03
Jumlah		29	100

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa produsen lebih banyak berusia antara 36-47 tahun dengan total sebanyak 14 jiwa sehingga dapat disimpulkan bahwa produsen UMKM berada pada usia produktif dan dalam perbandingan persentasenya adalah umur 36-47 sebesar 48,28%, umur 48-59 sebanyak 9 jiwa atau 31,03% dan umur 24-35 dengan jumlah 6 orang atau 20,69%

Tabel 4.5.
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha / Pekerjaan

No	Jenis Usaha	Jumlah	%
1	Pekerjakaan Pokok	12	41,38
2	Pekerjaan Sampingan	17	58,62
Jumlah		29	100

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jenis usaha dalam UMKM ini lebih banyak menjadika usahanya sebagai pekerjaan sampingan dengan 17 jumlah jiwa atau 58,62% dibandingkan dengan pekerjaan pokok sebesar 12 jiwa atau 41,38% dikarenakan pekerjaan sebagai pengusaha UMKM sebagai tambahan profit dari pekerjaan pokoknya dan para pengusaha UMKM yang menjadikan sebagai pekerjaan pokok maka seluruh pekerjaannya terfokus kepada usaha UMKM saja.